



Pendidikan Kesehatan Pola Asuh Anak Pada Kelas Ibu Balita Dengan Menggunakan E-Modul Berbasis Android

Sri Wulan Ratna Dewi¹, Neli Sunarni¹, Hani Septiani¹

¹Prodi DIII Kebidanan, STIKes Muhammadiyah Ciamis, Indonesia

Correspondence author: Sri Wulan Ratna Dewi

Email: sriwulanratnadewi@gmail.com

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 20 Ciamis, West Java 46216 Indonesia, Telp. 085220200122

Submitted: 02 Desember 2024, Revised: 14 Desember 2024, Accepted: 23 Desember 2024, Published: 31 Desember 2024

DOI: <https://doi.org/10.52221/daipkm.v2i2.740>

Daarul Ilmi is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstrac

Introduction : The challenge that Indonesia has is the large proportion of young children, namely 30.83 million people. The government, through the Directorate General of Early Childhood Education and Community Education (Ditjen PAUD and Dikmas), is committed to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) targets regarding sustainable development, especially target 4.2, namely quality early childhood development, care and education (PAUD). One of the SDGs targets is parenting. Problems that are often encountered and become obstacles in the growth and development of children are violence against children. The Online Information System for the Protection of Women and Children (Simfoni PPA) recorded that in 2019 there were 10,742 cases of violence against children, with cases of sexual violence being the type of violence most often experienced by children. Another complaint that is also quite worrying is cases of children related to families and alternative care environments, namely 896 cases. This number is higher than the previous year. **Objective:** The purpose of this Community Service activity is to increase the knowledge of mothers who have toddlers about child-rearing patterns. **Method:** The method of community service is counseling for mothers of toddlers. **Result:** The results of this Community Service Activity are in the form of measuring the knowledge of mothers who have toddlers about childcare patterns. The results are that there is an increase in the average value before being given health education and after being given health education, namely 96 to 99. **Conclusion:** Based on the analysis and results of the activities, health education using the e-module media of parenting patterns can help improve the knowledge of mothers who have toddlers. This media can also be a reading material for mothers who have toddlers and makes it easier because it is already installed on their Android phones. The Community Service activity plan will be ongoing for the integrated health posts in Linggasari Village.

Keywords: android based e-module, health education, mother of toddler.

Latar Belakang

Tantangan yang dimiliki Indonesia yaitu besarnya proporsi anak usia dini yaitu sebanyak 30.83 juta jiwa. Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (Ditjen PAUD dan Dikmas), berkomitmen untuk mencapai target Sustainable Development Goals (SDGs) mengenai pembangunan berkelanjutan khususnya target 4.2 yaitu perkembangan, pengasuhan dan pendidikan anak usia dini (PAUD) yang berkualitas. Salah satu target SDGs tersebut adalah pengasuhan (Fahmida & Kolopaking, 2019).

Lingkungan pengasuhan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam tumbuh kembang anak, terutama pada masa sekarang dengan perkembangan teknologi yang pesat (Ikeu Tanziha, Hadi Utomo, Ifa Agnes Mu'arofatunnisa, 2020). Pesatnya perkembangan teknologi membuat dunia memasuki era baru yang sering dikenal dengan era digital. Perubahan zaman ke arah digital digunakan untuk menggambarkan situasi pola asuh anak ke arah perubahan era daring. Era baru ini memiliki tantangan tersendiri dalam mengasuh sang buah hati. Keluarga sebagai garda terdepan pembentukan karakter anak perlu mengembangkan pola asuh atau pola interaksi yang edukatif dan efektif. Pola asuh orang tua dalam lingkungan keluarga sangat menentukan nilai-nilai yang didapatkan oleh anak (Rahmat, 2018).

Permasalahan-permasalahan yang sering dijumpai dan menjadi penghambat dalam tumbuh kembang anak yaitu Kekerasan terhadap anak. Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (Simfoni PPA) mencatatkan pada tahun 2019 terdapat 10.742 kasus kekerasan terhadap anak, dengan kasus kekerasan seksual adalah jenis kekerasan yang paling banyak dialami anak. Pengaduan lain yang juga cukup mengkhawatirkan yaitu kasus anak yang berhubungan dengan keluarga dan lingkungan pengasuhan alternatif yaitu 896 kasus. Jumlah tersebut lebih tinggi dari tahun sebelumnya (Ikeu Tanziha, Hadi Utomo, Ifa Agnes Mu'arofatunnisa, 2020).

Keberhasilan dalam mengasuh salah satunya ditentukan oleh pola asuh. Pola asuh yang tepat dan efektif sangat penting peranannya dalam pengembangan psikologi anak karena bisa membentuk kepribadian anak dimasa depan. Pola asuh yang baik dapat diterapkan sedini mungkin, terutama masa balita. Masa lima tahun pertama kehidupan merupakan masa yang sangat peka terhadap lingkungan dan masa ini berlangsung sangat pendek serta tidak dapat diulang lagi, maka masa balita disebut sebagai "masa keemasan" (*golden period*), "jendela

kesempatan" (*window of opportunity*) dan "masa kritis" (*critical period*)(Kementerian Kesehatan RI, 2019). Pemilihan POSYANDU yang ada di kelurahan Linggasari dikarenakan diwilayah tersebut ibu-ibu yang mempunyai balita belum terpapar dengan pendidikan kesehatan tentang pola asuh anak di kelas ibu balita dan belum memahami tentang pola asuh anak dikelas ibu balita. Sehingga untuk meningkatkan pengetahuan ibu balita tersebut diberikan pendidikan kesehatan tentang pola asuh anak dengan menggunakan E-Modul berbasis android.

Pendidikan kesehatan yang dilakukan selama ini menggunakan media konvensional yaitu membuat media cetak. Di Indonesia pengguna internet sebanyak 202 juta, sedangkan untuk pengguna android sendiri sebanyak 192.15 juta. Kemajuan digital telah menyebabkan sejumlah besar strategi inovatif sebagai alat bantu dalam penyampaian informasi. Perlu ada upaya peningkatan kualitas media pendidikan kesehatan yang sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini yang sangat fleksibel, mudah dan menarik. e-modul berbasis android salah satunya media yang digunakan untuk pendidikan kesehatan. E-modul efektif digunakan sebagai media pendidikan kesehatan. Hal ini sesuai dengan beberapa penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa e-modul berbasis android efektif digunakan dan meningkatkan pengetahuan ibu (Fathiah et al., 2020; Masrurroh & Agustina, 2021; Moh. Jazuli, 2017; Ricu Sidiq & Najuah, 2020).

Tujuan

Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu yang mempunyai balita tentang pola asuh anak.

Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 18 Agustus 2023 di Posyandu Awirarangan Kelurahan Linggasari dengan jumlah sasaran sebanyak 36 orang yaitu ibu-ibu yang mempunyai balita. Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengetahuan ibu adalah kuesioner tentang pola asuh anak. Kuesioner ini berisi 20 pernyataan dengan jawaban benar dan salah. Media pendidikan kesehatan ini menggunakan e-modul pola asuh anak berbasis android. Pelaksana kegiatan ini adalah dosen Prodi D3 Kebidanan sebanyak 3 orang dengan dibantu oleh 3 orang mahasiswa Prodi D3 Kebidanan STIKes Muhammadiyah

Ciamis. Kegiatan ini juga sebagai implementasi dari kerjasama antara STIKes Muhammadiyah dengan Kelurahan Linggasari.

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini diawali dengan melakukan koordinasi dengan Kepala Kelurahan Linggasari, mengurus perijinan tempat yang akan digunakan sebagai tempat kegiatan, menyusun kegiatan, mempersiapkan alat dan bahan untuk kegiatan termasuk E-Modul Pola Asuh Anak.



Gambar 1. Tampilan E-Modul Pola Asuh Anak

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Posyandu Awirarangan Kelurahan Linggasari. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu yang mempunyai balita. Media pendidikan kesehatan yang digunakan adalah e-modul pola asuh berbasis android. Sebelumnya ibu balita mengisi terlebih dahulu kuesioner yang diberikan oleh tim, kemudian setelah selesai mengisi ibu-ibu balita diberikan materi melalui handphone android yang dibagikan link nya oleh tim juga dijelaskan melalui pemaparan materi. Setelah materi selesai dibaca kemudian ibu-ibu balita diberikan kembali kuesioner tentang pola asuh anak untuk diisi.

3. Tahap Evaluasi

Pelaksana memberikan kesempatan kepada ibu-ibu balita untuk diskusi. Kuesioner yang telah diisi dilakukan penilaian dari kuesioner yang diisi sebelum dilakukan pendidikan kesehatan serta kuesioner yang diisi setelah diberikan pendidikan kesehatan untuk mengukur pengetahuan ibu-ibu balita.

Hasil

Hasil dari Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berupa pengukuran pengetahuan ibu yang mempunyai balita tentang pola asuh anak. Adapun hasilnya yaitu terdapat kenaikan nilai rata-rata sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan setelah diberikan pendidikan kesehatan yaitu 96 menjadi 99. Kategori yang di dapatkan oleh ibu balita yaitu kategori BAIK.



Tabel 1. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Pengetahuan Ibu Balita



Gambar 2. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Diskusi

Pola asuh adalah cara orang tua dalam mendidik, membimbing, dan mendampingi anak-anaknya untuk mencapai proses kedewasaan. Pola asuh merupakan pendidikan awal yang diterima anak dalam lingkungan keluarga dan menjadi dasar pertama bagi pembentukan kepribadian anak. Sejalan dengan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa orang tua perlu memahami konsep pengasuhan yang baik untuk diterapkan pada anak (Ngewa, 2019).

Pentingnya pola asuh anak ditentukan dari pengetahuan ibu itu sendiri, semakin tinggi nilai pengetahuan tentang pola asuh anak maka semakin baik pola asuh yang diberikan kepada anak-anak nya. Hasil penelitian lain menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua, semakin paham dalam memberikan pola asuh kepada anak (Mohzana et al., 2024). Sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang pola asuh anak ibu balita diberikan questioner terlebih dahulu.

Hasil yang didapatkan dari pengisian questioner yang di isi oleh ibu balita sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang pola asuh anak nilai nya rata-rata 96. Sedangkan setelah diberikan pendidikan kesehatan nilai nya naik menjadi 99. Dilihat dari hasil pre dan post nya ada kenaikan pengetahuan tentang pola asuh anak tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan hasil kegiatan, pendidikan kesehatan dengan menggunakan media e-modul pola asuh anak ini dapat membantu meningkatkan pengetahuan ibu yang mempunyai balita. Media ini juga dapat menjadi bahan bacaan bagi ibu-ibu yang mempunyai balita dan memudahkan karena sudah terinstal di handphone androidnya. Rencana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini akan berkelanjutan untuk posyandu-posyandu yang ada di Kelurahan Linggasari.

Daftar Pustaka

1. Asma Fadhilah, H., Siti Aisyah, D., & Karyawati, L. (2021). Dampak Pola Asuh Permisif Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia Dini. *Early Childhood :Jurnal Pendidikan*, 5(2), 90-104
<https://journal.umtas.ac.id/index.php/EARLYCHILDHOOD/article/view/1323>

2. Ayun, Q. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 102. <https://doi.org/10.21043/thufula.v5i1.2421>
3. Azis, W. A. (2018). Penerapan Pola Asuh Otoriter Pada Anak (Studi Kasus Pada Kader Posyandu Di Desa Kawungluwuk Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang). *Jurnal Tunas Siliwangi*, 4(2), 55–59. <https://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/tunas-siliwangi/article/view/1225>
4. Fahmida, U., & Kolopaking, R. (2019). *Apa itu Anakku Sehat dan Cerdas*. Southeast Asian Ministers of Education Organization Regional Centre for Food and Nutrition (SEAMEO RECFON).
5. Fathiah, Maryani, Y., Pawarti, & Susatyo, J. (2020). ABDHI Application Android Based as A Media For Dental Health Education in the Pandemic Time Covid-19. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 8(1), 28–32.
6. Ikeu Tanziha, Hadi Utomo, Ifa Agnes Mu'arofatunnisa, N. F. IL. (2020). *Profil Anak Indonesia 2020*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA).
7. Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Pedoman Pelaksanaan SDITK Anak di Pelayanan Kesehatan Dasar*.
8. Masruroh, D., & Agustina, Y. (2021). E-modul berbasis Android sebagai pendukung pembelajaran daring dan upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan*, 1(6), 559–568. <https://doi.org/10.17977/um066v1i62021p559-568>
9. Moh. Jazuli, L. F. A. N. (2017). engembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Android Sebagai Media Interaktif. *Jurnal Lensa (Lentera Sains)*.
10. Mohzana, M., Murcahyanto, H., & Fahrurrozi, M. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Orientasi Pola Asuh Anak Usia Dini. *Journal of Elementary School (JOES)*, 7(1), 1–11. <https://doi.org/10.31539/joes.v7i1.8631>
11. Ngewa, H. M. (2019). PERAN ORANG TUA DALAM PENGASUHAN ANAK. *Ya Bunayya*, 1(1), 96–115.
12. Rahmat, S. T. (2018). Pola Asuh yang Efektif dalam Mendidik Anak di Era Digital. *Journal Education and Culture Missio*, 10(2), 143.

13. Ricu Sidiq, & Najuah. (2020). Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Android pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 9(1), 1–14. <https://doi.org/10.21009/jps.091.01>
14. Mohzana, M., Murcahyanto, H., & Fahrurrozi, M. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Orientasi Pola Asuh Anak Usia Dini. *Journal of Elementary School (JOES)*, 7(1), 1–11. <https://doi.org/10.31539/joes.v7i1.8631>
15. Ngewa, H. M. (2019). PERAN ORANG TUA DALAM PENGASUHAN ANAK. *Ya Bunayya*, 1(1), 96–115.
16. Kuliah Strategi Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 9(1), 1–14. <https://doi.org/10.21009/jps.091.01>